

## VI.PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

1. Tidak terdapat interaksi antara pengaruh perlakuan konsentrasi medium putih telur dan waktu inkubasi, namun masing-masing perlakuan memiliki pengaruh terhadap kualitas spermatozoa Y pasca separasi seks dan pasca *thawing*.
2. Gradien konsentrasi putih telur 15:30% menunjukkan kualitas spermatozoa Y berupa motilitas, abnormalitas, viabilitas, dan konsentrasi semen pasca separasi seks dan pasca *thawing*, dan gradien konsentrasi 20:35% menunjukkan persentase spermatozoa Y terbaik.
3. Waktu inkubasi 30 menit menunjukkan nilai viabilitas, abnormalitas dan persentase morfometrik terbaik pada semen pasca separasi seks.
4. Waktu inkubasi 45 menit menunjukkan nilai motilitas terbaik pada semen pasca separasi seks , serta motilitas, abnormalitas dan viabilitas pada pasca *thawing*.
5. Waktu inkubasi 60 menit menujukkan jumlah konsentrasi terbaik pada semen pasca separasi seks dan pasca *thawing*.

### 6.2. Saran

Kondisi lingkungan dan suhu harus dikelola secara cermat pada perlakuan pembekuan (*pre-freezing*). Metode terbaik untuk menghasilkan spermatozoa Y berkualitas adalah dengan melakukan separasi seks menggunakan gradien medium putih telur 15:30% yang diinkubasi selama 45 menit ditinjau dari hasil motilitas, abnormalitas, dan konsentrasi semen pasca *thawing*.